

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Design Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan pendekatan Cohort untuk mengetahui pengaruh teknik *effleurage* terhadap nyeri kontraksi *Braxton Hicks* saat kehamilan 32 sampai 36 minggu. Desain dalam penelitian menggunakan *pretest-posttest with control group* (Nursalam, 2009).

Subjek	pretest	perlakuan	posttest
K- A	O	I	O1-A
K- B	O	-	O1-B
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan :

- K-A : Subjek (ibu hamil) eksperimen
- K-B : Subjek (ibu hamil) kontrol
- : Aktivitas lainnya (selain tehnik *effleurage* yang telah diprogramkan)
- O : Observasi nyeri kontraksi *Braxton Hick* sebelum tehnik *effleurage* (kelompok perlakuan)
- I : Intervensi (tehnik *effleurage*)

O1- A : Observasi nyeri kontraksi *Braxton Hick* setelah teknik *effleurage* kelompok eksperimen.

O1- B : Observasi nyeri kontraksi *Braxton Hick* setelah teknik *effleurage* kelompok kontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2009). Populasi yang diambil adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 32 sampai 36 minggu. Jumlah populasi ibu hamil 30 orang ibu hamil.

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Pengambilan sampel dengan mengambil semua jumlah populasi (Hidayat, 2009).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil mengalami nyeri *Braxton Hick*, dan tidak mendapatkan analgetik. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan gemelli yang mengalami nyeri kontraksi *Braxton Hicks*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2010 sampai Juli 2011.

D. Variabel Penelitian

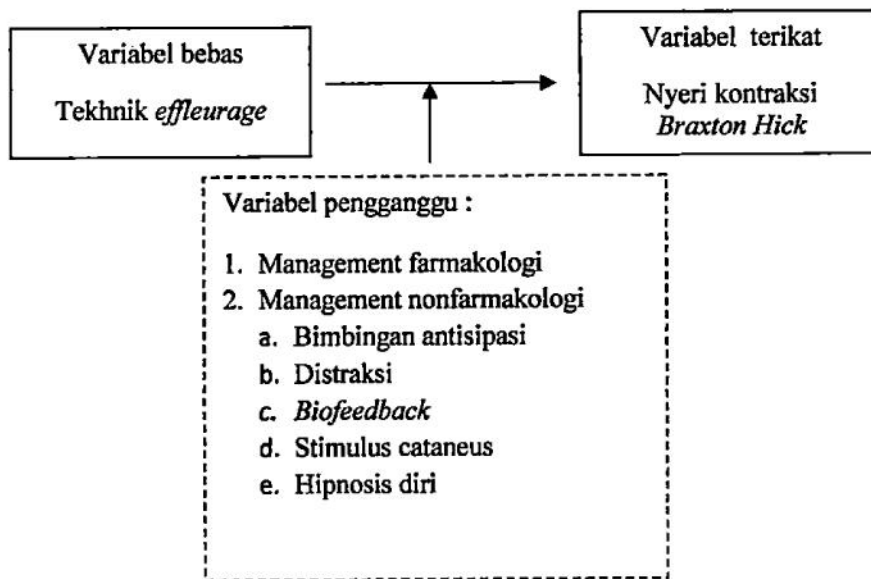
1. Variabel independent

Variabel independent atau variable bebas pada penelitian ini adalah Teknik *effleurage*.

2. Variable dependent

Variabel dependent atau variable terikatnya ini adalah nyeri terhadap kontraksi *Braxton Hicks* saat kehamilan 32 sampai 36 minggu.

E. Hubungan Antar Variabel



F. Definisi Operasional

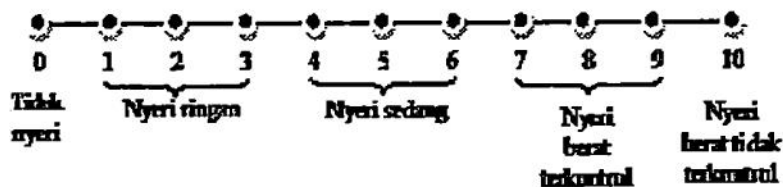
1. Teknik *effleurage* adalah teknik massage yang diberikan kepada ibu hamil yang sedang mengalami nyeri kontraksi *Braxton Hick* dengan usia kehamilan 32 sampai 36 minggu dengan memberikan usapan yang ringan dan menenangkan pada sumber atau daerah yang nyeri (perut). Usapan tersebut menggunakan telapak tangan dengan gerakan memutar di sekitar samping perut dilakukan selama 45 detik ketika responden mengalami kontraksi *Braxton Hick* (yang menyebabkan nyeri di sekitar perut bawah) dilakukan selama tiga hari saat perut ibu hamil mengalami kontraksi *Braxton Hicks*.
2. Nyeri terhadap kontraksi *Braxton Hicks* adalah nyeri yang dialami ibu hamil saat usia kehamilan 32 sampai 36 minggu, yang diukur sebelum dan setelah dilakukan intervensi (teknik *effleurage*). Alat pengukur nyeri yang digunakan adalah skala *Verbal Descriptor Scale (VDS)*, merupakan sebuah garis yang terdiri dari 3 sampai 5 kata pendeskripsi yang tersusun dengan jarak yang sama di sepanjang garis. Pendeskripsian ini dimulai dari “tidak merasa nyeri” samapai nyeri “sangat berat”. Skala nyeri *Verbal Descriptor Scale (VDS)* dimulai dari 0 = tidak nyeri, 1 sampai 3 = nyeri ringan klien dapat berkomunikasi dengan baik, 4 sampai 6 = nyeri sedang klien mendesis masih dapat mengikuti perintah, 7 sampai 9 = nyeri berat tidak dapat mengikuti perintah dan tidak dapat menunjukkan lokasi nyeri, 10 = nyeri sangat

berat klien tidak dapat mengikuti perintah dan berkomunikasi. dengan hasil ukur tidak sakit, nyeri ringan, nyeri sedang, nyeri berat, dan nyeri yang tak tertahankan. Skala pengukuran ini dikategorikan kedalam skala ordinal.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat nyeri pada penelitian ini berbentuk formulir observasi yang didalamnya memuat biodata responden dan skala nyeri *Verbal Descriptor Scale (VDS)*. Formulir ini diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengisian formulir ini bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat nyeri yang dirasakan responden. Gambaran kriteria dan skala nyeri sebagai berikut skala nyeri *Verbal Descriptor Scale (VDS)* yaitu:

Skala nyeri menurut bourbanis



Keterangan :

0= Tidak nyeri

1-3= Nyeri ringan klien dapat berkomunikasi dengan baik

4-6= Nyeri sedang klien mendesis masih dapat mengikuti perintah

7-9= Nyeri berat tidak dapat mengikuti perintah dan tidak dapat menunjukkan lokasi nyeri

10= Nyeri sangat berat klien tidak dapat mengikuti perintah

H. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara dan observasi pada responden tentang nyeri yang dirasakan oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Cara pengumpulan data ini :

1. Membagi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan metode random sampling.
2. Memberikan penjelasan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara individu atau perorangan tentang cara mengisi formulir observasi, mengukur skala nyeri dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Mengobservasi kondisi fisik ibu hamil saat 32 sampai 36 minggu yang sedang mengalami kontraksi *Braxton Hick*.
4. Dilakukan pengukuran tingkat nyeri pada kelompok eksperimen, saat ibu hamil mengalami kontraksi *Braxton Hicks* tanpa diberikan intervensi *effleurage* (pretest). Kemudian ibu hamil yang mengalami kontraksi dilakukan intervensi berupa teknik *effleurage* (postest) setelah itu diobservasi tingkat nyeri setelah tindakan selama tiga hari.

5. Dilakukan pengukuran tingkat nyeri pada kelompok kontrol ketika ibu mengalami kontraksi *Braxton Hicks* (yang dapat menimbulkan nyeri disekitar perut) kemudian di observasi tingkat nyeri.
6. Hasil dari pengukuran tingkat nyeri pada kedua kelompok tersebut dicatat secara individu atau perorangan dan sesuai dengan sensasi nyeri yang dirasakan berdasarkan skala *Verbal Descriptor Scale (VDS)*.
7. Pengumpulan data dengan menanyakan tentang nyeri yang dirasakan pada observasi awal dan observasi akhir pada kelompok kontrol dan eksperimen.
8. Menganalisa data hasil penelitian skala nyeri.

I. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari penelitian diolah untuk mempermudah proses analisa data, pengolahan data ini meliputi proses pengeditan dengan memeriksa data, memperjelas data selanjutnya adalah pembahasan.

J. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan penganalisaan data. Data dalam penelitian ini adalah data yang berskala ordinal dan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis dari penelitian ini, menggunakan uji *wilcoxon*, uji ini untuk menguji perubahan nyeri pretest dan posttest dan uji *Mann-whitney* untuk menguji perubahan nyeri kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji statistik ini dibantu dengan SPSS for windows release 15,0.

K. Etik Penelitian

1. Sebelum dilakukan penelitian, penulis akan meminta persetujuan kepada responden dengan memberikan *informed consent*.
2. Penelitian ini memberikan jaminan kerahasiaan responden. Jadi, semua informasi yang berkaitan dengan responden tidak akan dipublikasikan atau semacamnya.
3. Penelitian ini bebas dari penderitaan dan tidak berbahaya.